



**PENGELOLAAN KEUANGAN DESA BERBASIS AKUNTABILITAS
UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL**

*Accountability-Based Village Financial Management For Local Economic
Empowerment*

Riduan Siagian¹, Parlaban Karo-Karo², Banpen Syahputra³

^{1,2,3}Universitas Efarina Simalungu

¹Email: Riduansiagian.Ipwija@gmail.com

²Email: Parlabankarokaro@gmail.com

Abstract

This program aims to strengthen village financial management based on accountability to ensure that village expenditures are more targeted and have a tangible impact on local economic empowerment (village MSMEs, Village-Owned Enterprises/BUMDes, farmer/fisher groups, and productive households). The activities are carried out through mapping the processes and risks of financial management (planning–budgeting–implementation–administration–reporting), developing Standard Operating Procedures (SOPs) and accountability checklists, enhancing public information transparency, and providing assistance in designing measurable local economic program packages (output–outcome indicators). The main outputs include SOPs, role matrices, document control instruments, realization dashboards and local economic indicators, as well as an action plan for village economic empowerment.

Keywords: Financial Management; Accountability; Local Economy

Abstrak

Program Ini Bertujuan Memperkuat Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Akuntabilitas Agar Belanja Desa Lebih Tepat Sasaran Dan Berdampak Pada Pemberdayaan Ekonomi Lokal (UMKM Desa, Bumdes, Kelompok Tani/Nelayan, Dan Rumah Tangga Produktif). Kegiatan Dilakukan Melalui Pemetaan Proses Dan Risiko Pengelolaan Keuangan (Perencanaan–Panganggaran–Pelaksanaan–Penatausahaan–Pelaporan), Penyusunan SOP Dan Checklist Akuntabilitas, Penguatan Transparansi Informasi Publik, Serta Pendampingan Penyusunan Paket Program Ekonomi Lokal Yang Terukur (Indikator Output–Outcome). Luaran Utama Berupa SOP, Matriks Peran, Perangkat Kontrol Dokumen, Dashboard Realisasi Dan Indikator Ekonomi Lokal, Serta Rencana Aksi Pemberdayaan Ekonomi Desa.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; Akuntabilitas; Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

Dana/Anggaran Desa Berpotensi Besar Mendorong Ekonomi Lokal Jika Dikelola Tertib, Transparan, Dan Berorientasi Hasil. Tantangan Umum Di Desa Meliputi:

1. Ketidakteraturan Dokumen Kegiatan Dan Bukti Transaksi,
2. Peran/Verifikasi Belum Tegas (Rawan Rework Dan Temuan),
3. Belanja Ekonomi Lokal Belum Berbasis Data Potensi Dan Rantai Nilai,
4. Pelaporan Fokus Serapan Anggaran, Belum Kuat Pada Capaian Pemberdayaan.

Akuntabilitas Keuangan Desa Penting Bukan Hanya Untuk Kepatuhan, Tetapi Untuk Memastikan Program Ekonomi Benar-Benar Menghasilkan Peningkatan Pendapatan, Kesempatan Kerja, Dan Perputaran Ekonomi Desa.

Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum:

Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Memperkuat Pemberdayaan Ekonomi Lokal.

Tujuan Khusus

1. Memetakan Proses Dan Celah Risiko Akuntabilitas Pada Kegiatan Ekonomi Desa.
2. Menyusun SOP, Checklist, Dan Standar Arsip Dokumen Kegiatan/Transaksi.
3. Menguatkan Transparansi (Ringkasan Apbdes, Realisasi, Progres Kegiatan Ekonomi).
4. Mengembangkan Paket Program Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Dan Indikator Hasil.
5. Menerapkan Monitoring Realisasi Anggaran + Capaian Pemberdayaan Secara Periodik.

Sasaran Dan Ruang Lingkupsasaran:

Sasaran:

Kades, Sekdes, Kaur Keuangan, Kasi/Kaur Terkait, TPK, Bumdes, BPD, Pendamping Desa (Opsional), Perwakilan Pelaku Usaha/Kelompok Produktif.

Ruang Lingkup Kanal :

1. Proses Keuangan Desa End-To-End Pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi (Mis. Penguatan Bumdes, Pelatihan/Alat Produksi, Bantuan Modal Bergulir Sesuai Ketentuan, Pengembangan Pasar, Padat Karya Produktif).
2. Pengendalian Internal Minimum, Transparansi, Dan Monitoring Indikator Ekonomi.

METODE

Metode Pelaksanaan

1. Asesmen Awal & Pemetaan Potensi Ekonomi (Komoditas Unggulan, UMKM, Pasar, Hambatan).
2. Pemetaan Proses Keuangan Kegiatan Ekonomi (As-Is) + Audit Administrasi Ringan Berbasis Checklist.
3. Analisis Risiko & Akar Masalah (Dokumen, Otorisasi, Verifikasi, Pengadaan, Penyaluran Bantuan, Pelaporan).
4. Desain Perbaikan (To-Be): SOP, RACI, Checklist Dokumen, Standar Arsip Fisik/Digital, Jadwal Kontrol Bulanan.
5. Perancangan Paket Program Ekonomi Lokal: Tujuan, Target Penerima Manfaat, Mekanisme, Indikator Output–Outcome. Transparansi & Partisipasi: Format Ringkasan Publik + Forum
6. Akuntabilitas Triwulan. Pendampingan Implementasi: Uji Coba 1 Siklus (Bulanan/Triwulan), Evaluasi, Penyempurnaan.

Desain Akuntabilitas (Perangkat Yang Dibangun)

SOP Inti (Contoh Minimal)



1. SOP Perencanaan Kegiatan Ekonomi (Usulan–Verifikasi–Penetapan)
2. SOP Pelaksanaan & Pengadaan Sederhana (Sesuai Ketentuan)
3. SOP Pembayaran (Verifikasi Checklist Sebelum Bayar)
4. SOP Penatausahaan & Pengarsipan (Penomoran, Folder Per Kegiatan)
5. SOP LPJ Kegiatan Ekonomi (Lampiran Wajib)
6. SOP Monitoring Realisasi Dan Capaian (Rekap Bulanan/Triwulan)

Matriks Peran (RACI) (Ringkas)

1. (Accountable): Kepala Desa
2. R (Responsible): Kaur Keuangan/TPK/PIC Program Ekonomi
3. C (Consulted): Sekdes, Kasi Teknis, Pendamping
4. I (Informed): BPD, Masyarakat (Melalui Ringkasan Publik)

Checklist Akuntabilitas Kegiatan Ekonomi

1. Kelengkapan Dokumen Perencanaan (RAB, Target, Daftar Penerima Manfaat Bila Ada)
2. Bukti Transaksi (Nota/Kwitansi, Bukti Transfer, BA Serah Terima)
3. Bukti Pelaksanaan (Foto Progres, Notulen, Daftar Hadir Pelatihan)
4. Dokumen Pengadaan/Pembelian (Penawaran/Perbandingan Harga Bila Diperlukan)
5. Rekap Output–Outcome (Jumlah Penerima, Omzet/Penghasilan, Produksi, Tenaga Kerja)

Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Model Program Dan Indikator

Logika Hasil (Sederhana)

1. Input: Anggaran, Alat, Pelatihan, Pendampingan
2. Output: Pelatihan Terlaksana, Alat Tersalurkan, Unit Usaha Terbentuk
3. Outcome: Naiknya Produksi/Omzet/Pendapatan, Akses Pasar Membaik, Kerja Bertambah

Contoh Indikator (Pilih Sesuai Program)

1. Jumlah Pelaku Usaha/Kelompok Yang Dibina
2. % Penerima Manfaat Yang Aktif Setelah 3 Bulan
3. Kenaikan Omzet/Pendapatan Rata-Rata (Baseline Vs Akhir Periode)
4. Volume Produksi/Penjualan
5. Jumlah Mitra Pasar/Reseller/Kontrak Pembelian
6. Kontribusi Bumdes (Pendapatan Unit Usaha)
7. Serapan Tenaga Kerja Lokal (Orang/Hari Kerja)

Transparansi & Akuntabilitas Publik

Kanal: Papan Informasi Desa, Website/Medsos Desa, Forum Triwulan.

Konten Minimal:

1. Ingkasan Apbdes Bidang Terkait Ekonomi
2. Realisasi Per Triwulan + Progres Program Ekonomi
3. Daftar Program (Tujuan, Lokasi, Nilai, PIC, Target Selesai)
4. Ringkasan Capaian Outcome (Angka Sederhana Dan Cerita Dampak)

KPI Dan Evaluasi

Akuntabilitas:

1. % Kelengkapan Dokumen Transaksi Dan LPJ
2. Ketepatan Waktu Rekap Bulanan/Triwulan
3. Jumlah Koreksi/Rework Dokumen Per Periode

Dampak Ekonomi:

1. Capaian Indikator Outcome (Omzet/Pendapatan/Produksi/Tenaga Kerja)
2. Tingkat Keberlanjutan Penerima Manfaat (Aktif, Bertahan)

Evaluasi Dilakukan Dengan Membandingkan Baseline Dan Hasil Pasca-Implementasi (Minimal 1 Siklus).

Rencana Pelaksanaan (Contoh 6–8 Minggu)

1. Minggu 1: Koordinasi, Pengumpulan Data Potensi & Program Berjalan
2. Minggu 2: Pemetaan Proses As-Is + Checklist Dokumen
3. Minggu 3: Desain SOP/RACI/Checklist + Standar Arsip
4. Minggu 4: Workshop Program Ekonomi (Tujuan, Mekanisme, Indikator)
5. Minggu 5–6: Pendampingan Uji Coba (Rekap Realisasi + Monitoring Hasil)
6. Minggu 7: Transparansi Publik (Format Ringkasan + Publikasi)
7. Minggu 8: Evaluasi Dan Serah Terima Toolkit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Luaran

1. Peta Proses Pengelolaan Keuangan Kegiatan Ekonomi (As-Is & To-Be)
2. Paket SOP + Checklist + Standar Arsip (Siap Cetak)
3. Template Ringkasan Publik Apbdes/Realisasi Program Ekonomi
4. Dashboard Monitoring Realisasi + Indikator Outcome Ekonomi
5. Rencana Aksi Pemberdayaan Ekonomi Lokal (3–6 Bulan)

KESIMPULAN

Penguatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Memperbaiki Ketertiban Administrasi Sekaligus Meningkatkan Kualitas Belanja Desa Agar Berdampak Pada Ekonomi Lokal. Dengan SOP, Checklist, Transparansi Publik, Dan Monitoring Outcome, Desa Dapat Mengurangi Risiko Temuan, Meningkatkan Kepercayaan Warga, Serta Memastikan Program Pemberdayaan Menghasilkan Manfaat Ekonomi Yang Terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, I. R., & Kinasih, A. D. M. (2020). Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (SISKEUDES). *Journal Of Accounting And Investment, UMY*.
- Dewila, D. (2025). Effectiveness Of Village Financial System Implementation (SISKEUDES) In Realizing Accountability And Transparency To Prevent Fraud. *Golden Ratio Of Finance Management*.
- Pratama, D., Sihombing, M., & Nuraini, F. (2021). Accountability And Transparency In Village Fund Management. *Indonesian Accounting Review, 11(1)*, 25–39.
- Putra, A., & Mulyani, S. (2020). Village Financial Management And Good Governance Practices In Indonesia. *Journal Of Public Administration Studies, 7(2)*, 145–160.
- Sari, D., & Hidayat, R. (2022). Human Resource Competency And Accountability In Village Government Financial Reporting. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 9(3)*, 202–218.



- Saputra, A., Priadi, E., & Rustamaji (2024). Analysis Of Slope Stability Due To Illegal Gold Mining In Bengkayang Regency *Jurnal Teknik Sipil*, 24 (1) 766-777
- Situmorang, D., M. Et. Al. "Analysis Of Accounting Knowledge Behavior And Accounting Recording On Revenue With Cultural Behavior Moderating Variable" *Al-Mal: Journal Of Islamic Accounting And Finance [ONLINE]* Volume 05 Number 02 (Des 31, 2024)
- Suwuh, A. H. W., & Wardiyanto, B. (2025). *SISKEUDES: Building Village Financial Accountability In The Perspective Of New Public Governance*. *Briliant Journal Of Research*.
- Usu, I., Lamuda, I., & Buntayo, I. (2025). Transparent And Accountable Financial Management Through Online-Based SISKEUDES. *IJESSM Journal*.
- Wulandari, S. (2023). Challenges Of Accountability In The Implementation Of Village Funds. *Journal Of Rural Development Research*, 13(2), 65–79.